

Bab IV

Konsep

4.1. Konsep Lokasi

Lokasi berada di tengah kota Solo sebagai wujud lokasi yang strategis sesuai dengan persyaratan yang diminta. Lokasi Taman Musik Moderen Surakarta akan didirikan di bekas lahan RSUD. Mangkubumen Solo.

4. 2. Konsep Tapak

Luasan tapak lebih kurang 4,3 Ha, dengan batasan-batasan yang jelas pada tapaknya, dengan topografi datar.

4.3. Konsep Massa dan Bangunan

Massa yang akan didirikan sebagai bangunan berpola jamak, dengan massa utama “gedung konser”, serta massa-massa yang terpisah dalam kelompok-kelompok yang sesuai dengan kegiatannya. Bentuk dasar massa mengambil bentuk dasar yang telah diolah untuk mendapatkan bentuk bangunan yang sesuai dengan citra moderen yang diinginkan.



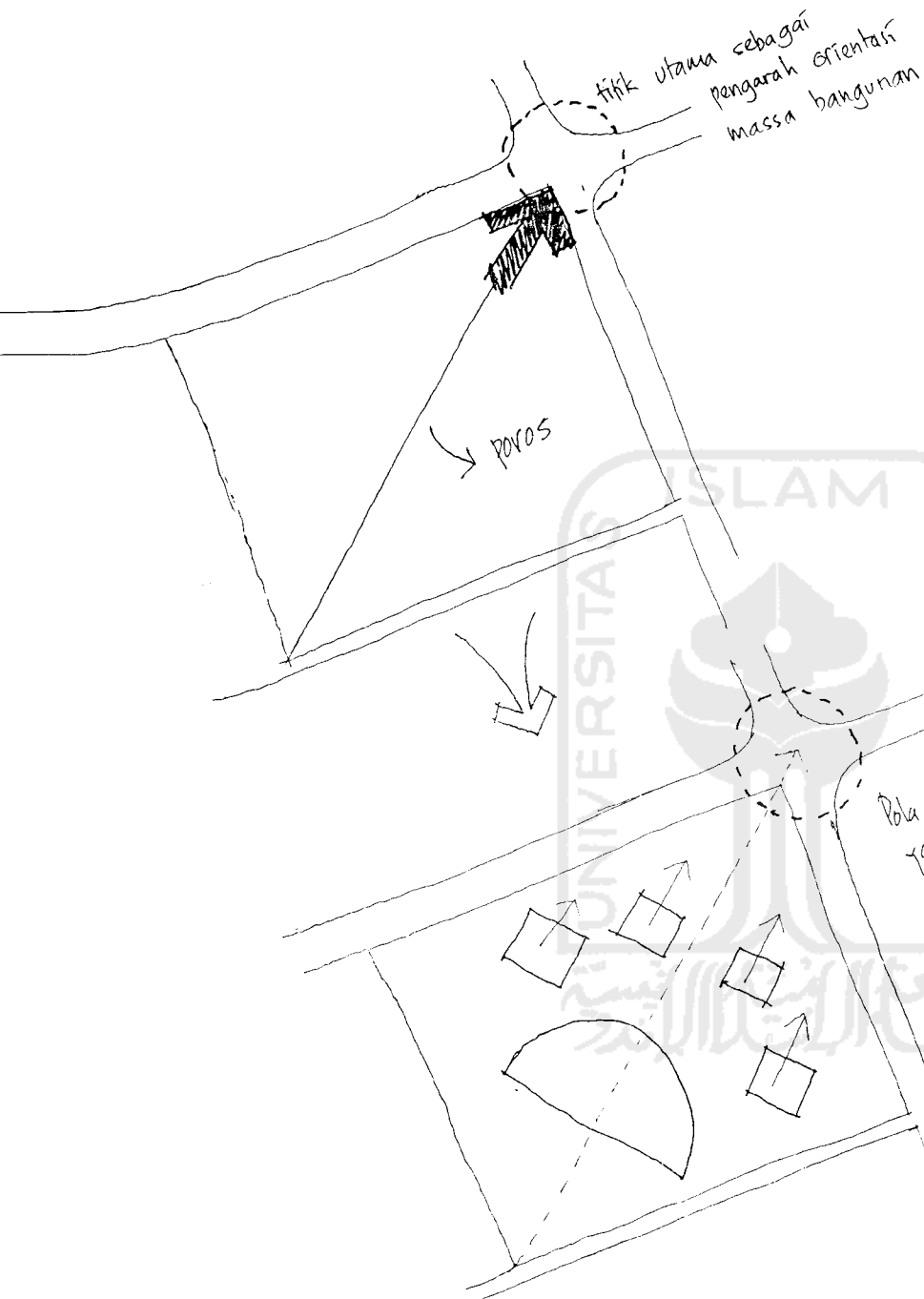
BER
DE
AN

B. Perhitungan Kebutuhan Air Bersih

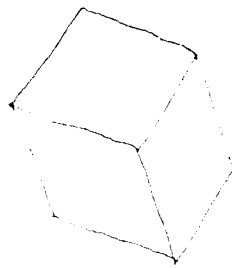


C. Perhitungan Kebutuhan Listrik





BENTUK DASAR



KOTAK dan SILINDER
DIAMBIL SEBAGAI IDE
BENTUK BANGUNAN.

4.4. Konsep Struktur dan Konstruksi

a. Sistem Struktur

- Sub Struktur, menggunakan alternatif antara pondasi sumuran atau pondasi tiang pancang
- Super Struktur, menggunakan sistem rangka dengan komponen struktur; kolom, balok, dan plat lantai.

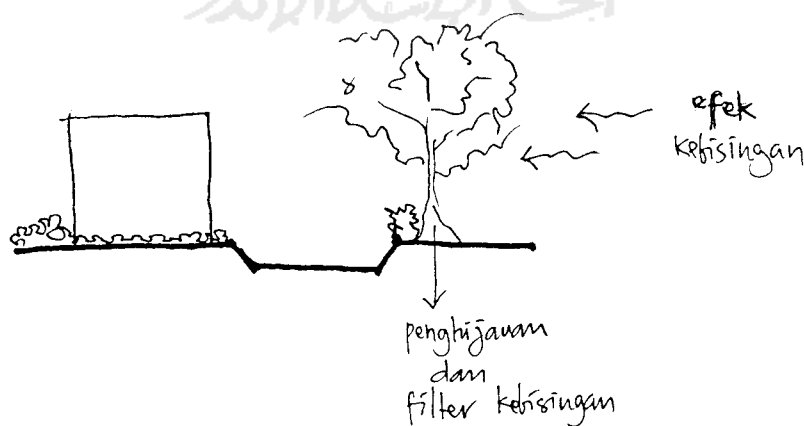
b. Sistem Konstruksi,

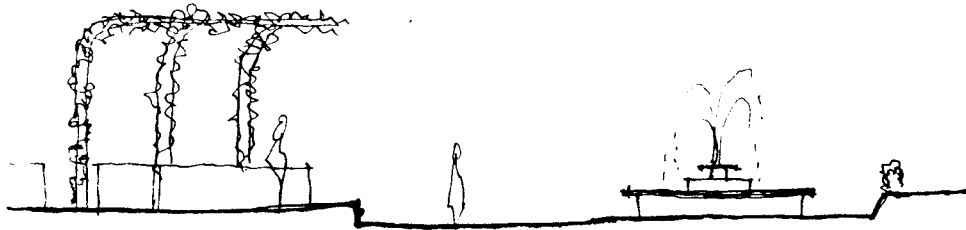
Menggunakan sistem konstruksi beton.

4.5. Konsep Lansekap

Konsep lansekap mengacu pada:

- Vegetasi di sekitar bangunan yang dapat difungsikan sebagai filter kebisingan selain sebagai penghijauan.
- Area terbuka digunakan sebagai sarana berhenti sejenak sembari menikmati suasana lingkungan.
- Untuk penghijauan di sekeliling tapak menggunakan tanaman yang sesuai dengan lingkungan, yang digunakan sebagai pembatas tapak dan sebagai peneduh.





Area Terbuka
sebagai sarana istirahat
sejenak



tanaman
jenis perdu
sebagai pembatas
antara lahan/area rumput
dan tidak/paving.



tanaman pohon
cemara digunakan
sebagai pengarah
gerak.



pepohonan
jenis roudang
sebagai batas tapak dan lingkungan
juga sebagai peneduh dan filter
kebisingan

4.6. Konsep Sistem Pencahayaan

- Pencahayaan Alami

Secara global luas bukaan untuk pencahayaan pada ruang adalah sebesar 20% X luas lantai ruangan.

- Pencahayaan Buatan

Untuk beberapa ruang seperti; ruang konser, studio latihan studio rekaman dan kafe, pencahayaan sepenuhnya menggunakan pencahayaan buatan, karena

berupa ruang tertutup. Pencahayaan buatan juga dipergunakan pada ruang-ruang lain untuk fungsi atau kegiatan pada malam hari.

4.7. Konsep Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan yang digunakan adalah sistem penghawaan buatan dan alami untuk beberapa ruang tidak begitu membutuhkan sistem tersebut. Sistem tersebut menggunakan pengkondisian udara atau AC. Dengan sistem indirect cooling atau sistem tidak langsung dengan komponen: water chilled system (unit pendingin air) dan air handling unit/AHU (mesin pengolah udara).

4.8. Konsep Utilitas

4.8.1. Sistem Komunikasi

Sistem komunikasi yang digunakan pada lingkungan Gedung Pertunjukan Musik, adalah:

- Sistem Interkom
- Sistem PABX (Private Auto Branch Exchange)
- Telepon Umum

4.8.2. Sistem Sirkulasi

Sistem sirkulasi pada lingkungan Gedung Pertunjukan Musik berupa sistem sirkulasi vertikal dengan menggunakan tangga.

4.8.3. Sistem Instalasi Listrik

Sumber listrik pada lingkungan Gedung Pertunjukan Musik menggunakan dua sistem yaitu PLN dan Genset, yang bekerja secara otomatis dikala listrik dari PLN mengalami kerusakan. (hitungan kebutuhan listrik ada di halaman lampiran)

4.8.4. Sistem Penyediaan Air Bersih Sanitasi

A. Penyediaan Air Bersih

Penyediaan air bersih pada lingkungan Gedung Pertunjukan Musik , berasal dari PAM dan sumur dalam (deep well), dengan sistem pendistribusian menggunakan sistem “down feed distribution”. (hitungan kebutuhan air bersih ada di halaman lampiran)

B. Sanitasi

Sistem yang digunakan adalah dengan memisahkan antara pembuangan kotoran cair, kotoran padat dan air hujan.

4.9. Konsep Akustik

Konsep yang digunakan pada sistem akustik, lebih ditekankan pada mengatasi kebocoran bunyi dan pengelolaan sumber bunyi, yaitu:

- Kebocoran bunyi diatasi dengan 4 sistem terpilih; medium *double wall system*, medium per/pegas, medium air, dan medium penyerap bunyi. Masing-masing sistem tersebut ditempatkan pada massa yang berbeda yang sesuai dengan kebutuhannya, yaitu:

Sistem double wall : Studio latihan.

Sistem medium per/pegas : R.Rekaman.

Sistem medium air : Gedung konser.

Medium penyerap bunyi : Studio, Gedung konser, R.rekaman, kafe, dan knock down pada gallery/coaching music.

- Pengelolaan bunyi lebih ditekankan pada; pembentukan ruang sesuai dengan karakteristik bunyi, ketinggian lantai menyesuaikan dengan arah datang bunyi langsung, dinding ruang diberi lapisan penyerap bunyi untuk

memperoleh difusi bunyi, dan plafond ruang memakai bahan pemantul bunyi.

- Pengelolaan sumber suara, lebih ditekankan pada perletakan speaker dan *mixer system*.

